

jenjang waktu yang relatif masih lama untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola hingga masuk dalam kategori "Baik Sekali".

2. Siswa yang berkategori "Sedang"

Dari subjek yang berjumlah 26 siswa terdapat 21 siswa atau 80,77% yang berkategori "Sedang". siswa banyak yang masuk dalam kategori "Sedang" dikarenakan pengambilan data banyak peserta yang melakukan tes itu baru mengenal teknik permainan sepakbola. Kebanyakan siswa hanya mengenal permainan sepakbola dengan cara bermain dengan teman sebaya ketika sore hari.

3. Siswa yang berkategori "Kurang"

Dari subjek yang berjumlah 26 siswa terdapat 2 siswa atau 7,69% yang berkategori "Kurang". 2 siswa yang masuk dalam kategori "Kurang" karena siswa tersebut jarang berlatih sepakbola dan kurang bersungguh-sungguh pada saat melakukan tes keterampilan sepakbola.

4. Siswa yang berkategori "Kurang Sekali"

Dari subjek yang berjumlah 26 siswa terdapat 1 siswa atau 3,85% yang berkategori "Kurang Sekali". 1 siswa yang masuk dalam kategori "Kurang Sekali" dikarenakan siswa tersebut tidak pernah ikut latihan sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V Usia 10-12 Tahun SD Negeri Sidoharjo Purwodadi Purworejo masuk kedalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 21 siswa dari jumlah 26 siswa putra atau sebesar 80,77%.

B. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V Usia 10-12 Tahun SD Negeri Sidoharjo Purwodadi Purworejo, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti materi pembelajaran sepakbola telah melakukan aktivitas fisik atau tidak melakukan aktivitas sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan dasar bermain bermain sepakbola siswa putra kelas IV Dan V Usia 10-12 Tahun SD Negeri Sidoharjo Purwodadi Purworejo tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola.
3. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan bersifat sementara.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V Usia 10-12 Tahun SD Negeri Sidoharjo Purwodadi Purworejo masuk kedalam kategori sedang. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V Usia 10-12 Tahun SD Negeri Sidoharjo Purwodadi Purworejo yaitu untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dalam bermain sepakbola, Guru hendaknya memberikan bentuk latihan yang lebih tepat dengan mempertimbangkan keterampilan dasar dan kemampuan yang menonjol dari masing-masing siswa. Siswa yang memiliki prospek prestasi yang baik, maka perlu peningkatan proses latihan, sebaliknya bagi siswa yang prestasinya dianggap kurang baik maka siswa tersebut sebaiknya diberikan latihan yang ekstra atau disarankan mengikuti SSB.

D. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembenahan dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam melakukan latihan sepakbola.
2. Guru hendaknya dapat mendatangkan pelatih sepakbola yang berpengalaman untuk melatih agar prestasi siswa lebih meningkat.
3. Untuk mengembangkan bakat siswa, sebaiknya diadakan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya sepakbola.

4. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran seperti perbaikan lapangan sepakbola dengan cara perataan kondisi tanah yang miring dan penambahan jumlah bola sepak .
5. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan proses pembelajaran sepakbola serta diharapkan akan lebih baik dalam pembuatan karya mengenai bidang sepakbola.

DASAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arma Abdoelah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Daral Fauzi. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Grabag Usia 10-12 Tahun*.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta. FIK UNY
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Nur Cahyo Ibnu Widodo. (2011). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra SD Negeri Tegalmulyo kelas IV, V, dan VI*.
- Nurhadi Santoso. (1999). *Sumbangan Status Gizi terhadap Power Otot Tungkai Putra dan Putri di Kecamatan Sayegan*. Skripsi UNY.
- Rita Eka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusli Lutan. (2004). *Supervisi Pendidikan Jasmani*. Depdiknas
- Sampurna Legawa. (2011). *Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Menyusun Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP
- Sri Widiastuti & Nur Rohmah Muktiani. (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sudjarwo, dkk. (2005). *Permainan Sepakbola, Diktat*.

Sugianto dan Sudjarwo. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud: Dirjendikti.